

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kreativitas guru dalam merencanakan proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan. Tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh negara, wali murid serta peserta didik dipegang oleh perencana pendidikan yang diperankan oleh guru.

Yang berperan sebagai pengembangan suatu kurikulum untuk diterapkan didalam kelas serta melaksanakan kurikulum adalah seorang guru.¹ Maka keberhasilan pendidikan akan bertumpu pada kreativitas guru dalam membuat model dan desain pembelajaran yang dikondisikan sesuai dengan situasi serta tuntutan zaman untuk mempermudah proses pemahaman siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran akan berjalan efektif serta efisien.²

Untuk menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan serta monoton, maka perlu adanya strategi pembelajaran yaitu pembelajaran yang variatif dan penggunaan model pembelajaran inovatif yang dilakukan seorang guru melalui ide dan gagasannya. Oleh karena itu untuk mengembangkan

¹Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 13.

²Mulyasa, *menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 15-19.

proses pembelajaran seorang guru wajib menguasai ilmu teknologi untuk mendukung kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran.³

Di dalam agama islam, kreativitas perlu dimiliki oleh seorang muslim, hal tersebut dijelaskan di dalam Q,S Al-Anbiya' ayat 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۖ فَهَلَّا تُتَمَشَّكُونَ

Artinya:

“Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).⁴

Konsep tentang kreativitas didalam agama islam juga telah dibahas dan harus dipelajari seorang muslim. Penemuan teori yang baru tentang sebuah ilmu pengetahuan merupakan suatu tanda aktivitas berfikir yang kreatif dan akan menjadi amalan shaleh bagi umat muslim.⁵ Peran guru perlahan akan berubah yang tadinya hanya sebagai pengajar anak didik akan berkembang menjadi fasilitator pendidikan bagi anak didik, hal tersebut berjalan seiringan dengan perkembangan teknologi dan informasi.⁶ Pada era perkembangan teknologi yang amat pesat seperti adanya situs Youtube, Instagram, Google Cendekia, Google Class Room dan lain sebagainya yang mempermudah proses pembelajaran bagi siapapun maka akan menjadikan peran guru bukanlah satu satunya sumber belajar.

³Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran, Implementasi Pembelajaran Era 40*, (Surabaya: UINSA Press, 2019), 123.

⁴Al-Qur'an, 21 (Al-Anbiya'): 80.

⁵Taufik, *Kreativitas Jalan Baru Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2012), 57.

⁶Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran*, (Surabaya: UINSA Press, 2019), 103.

Pembelajaran di era pandemi dengan metode daring dengan perkembangan teknologi yang amat mengesankan menuntut individu semakin kreatif dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Begitu juga dengan dunia pendidikan yang dituntut pula untuk merespon perkembangan teknologi dengan menyajikan pembelajaran kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi.

Peran guru PAI yang tidak hanya mencerdaskan tapi juga membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa. Selain itu seorang guru PAI harusnya juga dapat mendesain proses pembelajaran yang menarik dan inovatif melalui kreatifitasnya sehingga menjajikan susana pembelajran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah diserap oleh daya pikir peserta didik dan kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menyajikan pembelajaran berbasis literasi digital maka penting bagi guru mapel Al-Quran Hadis untuk menguasai kompetensi dibidang TIK .

Kami meihat bahwa masih banyak penelitian yang belum mengungkap dan membahas tentang kreativitas guru Al Qur'an Hadist dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan fokus judul "Kreativitas Guru Al Qur'an Hadist Dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam masa pandemi (Studi Kasus di MA Al Hidayah Jenu Tuban)".

B. Fokus Penelitian

Untuk memperkecil lingkup masalah yang akan dibahas agar tidak melebar pokok pembahasannya, maka peneliti memfokuskan masalah pada :

1. Kreativitas guru Al Qur'an Hadist dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital dalam masa pandemi.
2. Tantangan guru Al Qur'an Hadist dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital dalam masa pandemi.

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis kreativitas guru dalam menggunakan literasi digital dengan layanan media sosial adalah tujuan utama penelitian ini. Adapun tujuan khusus penelitian ini akan diungkap sebagai berikut :

1. Menganalisis kreativitas guru Al Qur'an Hadist dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital dalam masa pandemi di Madrasah Aliyah Al Hidayah Jenu Tuban.
2. Menganalisis tantangan guru Al Qur'an Hadist dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital dalam masa pandemi di Madrasah Aliyah Al Hidayah Jenu Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini tentu membawa manfaat di berbagai aspek, terutama dalam kaitannya dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Aspek tersebut meliputi:

1. Secara teoritis

- a. Memberikan masukan kepada para pendidik dalam membuka ruang berfikir demi keberlangsungan dunia pendidikan. Memberikan wacana dari sudut pandang lain untuk menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist, terutama yang berbasis literasi .
 - b. Sebagai referensi yang bisa dijadikan rujukan penelitian lain yang juga akan meneliti tentang kreatifitas guru di berbagai mata pelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis literasi.
2. Secara praktis
- a. Memberikan inspirasi kepada para guru agar lebih kreatif dalam menerapkan berbagai macam model pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih bermakna, menarik dan menyenangkan.
 - b. Menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran berbasis literasi digital dalam masa pandemi di Madrasah Aliyah Al Hidayah Jenu Tuban.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Peneliti melihat memang banyak penelitian yang sudah membahas hal-hal yang terkait dengan kemampuan pendidik dalam mengkreatifkan model pembelajaran berbasis literasi digital, namun peneliti yakin jika penelitian yang akan dilakukan ini tentu memiliki ciri khas tersendiri yang lain dari penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah sebagian dari penelitian yang peneliti anggap memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian kami yaitu:

1. Kessy Yolanda jurnal Basicedu, Vol. 3, No.2 dengan judul ***“Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan”***.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di lembaga tersebut sudah cukup kreatif, ini bisa ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Namun ada sedikit yang perlu ditingkatkan lagi yaitu guru masih bisa mencari pengetahuan tentang mode pembelajaran lain yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi yang dipelajari. Jika guru memiliki kemampuan tersebut, pembelajaran akan menarik dan menyenangkan. Dan bukan tidak mungkin hasil belajar siswa akan lebih maksimal lagi.

2. Siti Dalalah, Tesis Pascasarjana MPI IAIN Surakarta, dengan judul ***“Kreativitas Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Mutihan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”***⁸

Hasil penelitian mengungkapkan mengenai kemampuan guru kelas III untuk berkreasi dalam pembelajaran di MI Islamiyah Mutihan Gantiwarno Klaten tahun pelajaran 2017/2018 meliputi empat tahapan yakni:

⁷ Kessy Yolanda jurnal Basicedu, Vol. 3, No.2 dengan judul ***“Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013”***

⁸ Siti Dalalah, Tesis Pascasarjana MPI IAIN Surakarta ***“Kreativitas Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Mutihan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”***.

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran dalam pengorganisasian
 - c. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan bersamaan dengan jadwal pembelajarannya dan
 - d. Evaluasi dilaksanakan dengan mengontrol kegiatan – kegiatan sebelumnya.
3. Ramli Abdullah, Lantanida Journal, Vol. 4 No. 1, dengan judul “
Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran 2017.”⁹

Kesimpulan penelitian ini antara lain, yaitu Guru masih kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran karena hanya terpaku pada buku, papan tulis dan spidol. Buku cetak, media gambar, media elektronik (audio visual), media pajang dan media strip story masih mendominasi dalam setiap pembelajaran, serta adanya kendala yang terkait dengan fasilitas media yang masih kurang memadai.

4. Fitranty Adirestuty, Jurnal Wahana Pendidikan, Volume 4,1, dengan judul
Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonom 2017.¹⁰

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu tentang menurunnya hasil belajar siswa pada mapel ekonomi. Hal ini terlihat dari hasil UN pada lembaga tersebut dari tahun 2008-2011. Dan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi siswa dapat meningkat karena adanya self

⁹Ramli Abdullah , Lantanida Journal, Vol. 4 No. 1, “*Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran (2017)*.”

¹⁰ Fitranty Adirestuty, Jurnal Wahana Pendidikan, Volume 4,1, *Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (2017)*.

efficacy dan kreatifitas guru pada lembaga tersebut.

5. Khaeruddin, Tesis Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Dengan Judul ***“Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*** (2017).¹¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai Borong sudah cukup baik. Upaya peningkatan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan metode penugasan dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan kekurangan alokasi waktu
- b. Adanya semangat dan kemauan yang kuat pada diri guru PAI untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai betapa essensialnya kreatifitas sebagai guru.
- c. Mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi diri melalui pelatihan yang diadakan di sekolah secara internal.
- d. Mengikutsertakan para guru dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Tabel 1.5 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

N o	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Kessy Yolanda Resti dan Alizamar (2019) (Tesis)	Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan	a. Metode pembelajaran berbasis literasi digital b. metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Pada penelitian sebelumnya hanya penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian kali ini menggabungkan pembelajaran berbasis literasi digital	a. Substansi kajian yang mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis literasi digital b. Tempat penelitian di MA Al

¹¹Khaeruddin, *Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Mutihan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018, (Sinjai, 2018)*

					Hidayah Jenu
2	Siti Dalalah, (2018) (Tesis)	Kreativitas Guru Kelas III Dalam Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Mutihan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018	a. metode pembelajaran berbasis literasi digital b. Metode penelitian deskriptif kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedang pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran berbasis literasi digital	a. Substansi kajian yang mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran berbasis literasi digital Tempat penelitian di MA Al Hidayah Jenu
3	Ramli Abdullah (2017) (Tesis)	Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran	a. Sama –sama meneliti Metode pembelajaran berbasis literasi digital b. Sama-sama menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran	a. Pada penelitian sebelumnya hanya metode Pemanfaatan Media Pembelajaran sedangkan pada penelitian kali ini menggabungkan pembelajaran berbasis literasi digital	a. Substansi kajian yang mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran berbasis literasi digital b. Tempat penelitian di MA Al Hidayah Jenu
4	Fitranty Adirestuty, (2017), (Tesis)	Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri se-Kabupaten Ciamis	a. Sama-samamenelititntangmetode pembelajaran berbasis literasi digital b. Metode yang digunakan adalah survey	a. Metode yang digunakan berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode survei sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan pembelajaran berbasis literasi digital	a. Substansi kajian yang mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran berbasis literasi digital Tempat penelitian di MA Al HidayahJenu

5	Khaeruddin, (2017) (Tesis)	Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	a. Sama –sama meneliti metode pembelajaran berbasis literasi digital c. Sama-sama menggunakan metode Penelitiandesk riptif kualitatif	a. Pada penelitian sebelumnya hanya metode deskriptif yang digunakan sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan Metodepembel ajaran berbasis literasi digital	b. Substansi kajian yang mendeskripsi kan implementasi pembelajaran berbasis literasi digital c. Tempat penelitian di MA Al Hidayah Jenu
---	--	---	---	--	---

Sumber data: disarikan dari berbagai sumber

Dari uraian diatas, dapat diketahui ternyata banyak penelitian serupa yang mengupas tentang kreatifitas guru. Namun hal yang menjadi fokus berbeda-beda. Ada yang mengkaitkan dengan hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran maupun motivasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki perbedaan yang menunjukkan orisinalitasnya. Yang menjadi fokus penelitian adalah pada permasalahan tentang kreatifitas guru dalam menentukan desain pembelajaran pada pembelajaran mapel alqur'an hadits di MA Al Hidayah Jenu Tuban.

F. Definisi Istilah

1. Kreatifitas

Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru yang selama ini belum ada yang menyamai, baik berupa ide, atau perbuatan yang nyata.

Kreativitas yaitu kemampuan mengolah informasi yang sudah ada tentang suatu hal kemudian secara bebas dan leluasa memunculkannya kembali

dalam bentuk yang baru, dan membuat kejutan bagi orang banyak. Pengertian lainnya menyebutkan bahwa sebuah kreatifitas untuk menghubungkan pengetahuan lama dengan yang baru kemudian menghasilkan bentuk yang benar-benar baru.

Kreatifitas adalah keterpaduan dalam sebuah interaksi antara diri dengan orang lain maupun alam yang menjadi sebuah pengalaman dalam mengungkapkan dan menunjukkan jati diri sebagai seorang individu.

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan suatu gagasan dalam bentuk lain secara lancar, luwes, dan memiliki ciri khas sendiri yang membedakannya dengan yang lain.

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru mapel Al-Qur'an Hadits dalam merencanakan dan memodifikasi model pembelajaran agar mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaranpun dapat tercapai dengan maksimal.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah suatu bentuk cara maupun rancangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Model pembelajaran adalah suatu cara yang direncanakan akan digunakan dalam mendesain sebuah proses pembelajaran. Adapun yang bisa dijadikan sebagai acuan adalah pendekatan yang digunakah meliputi tujuan pembelajaran, tahap kegiatan, lingkungan belajar dan kemampuan dalam mengelola kelas. Model pembelajaran adalah konsep atau rancangan untuk

mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri yang tersusun secara sistematis dan prosedural dalam mengakomodasi pengalaman belajar siswa, dan berfungsi sebagai rujukan bagi pendidik untuk membuat perencanaan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu konsep perencanaan yang bisa digunakan untuk mengembangkan kurikulum menyesuaikan bahanbahan pembelajaran dan menentukan arah kemana pembelajaran itu dilaksanakan, di kelas atau di tempat lainnya.

Model pembelajaran adalah rancangan konsep yang berisi tentang langkah-langkah dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan konsep yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini model pembelajaran mapel Al-Qur'an Hadits harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik untuk pemanfaatan media sosial berbasis digital.

3. Literasi Digital

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan mengakses dan menggunakan komputer sebagai salah satu hasil teknologi untuk memperoleh informasi dan memahaminya serta menggunakannya dalam berbagai bentuk dan sumber data.

Bawden, memperkenalkan sebuah bentuk wacana baru tentang

literasi digital sebagai gabungan dari bentuk literasi komputer dan literasi informasi. Yang lebih dulu muncul adalah literasi komputer pada tahun 1980 an di saat masyarakat bisa menggunakannya dalam berbagai kebutuhan. Sedangkan literasi informasi hadir di sekitar kita sejak 1990 an. Saat itu sebuah informasi dapat dengan mudah diakses dari penjuru dunia. Dan dengan mudah tersebar kemana-mana melalui media jejaring.

Menurut Gilster dalam Jurnal Literasi Digital Remaja di Kota Surabaya, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami isi dari berbagai macam format informasi yang berasal dari berbagai sumber.

Arti literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang untuk menuangkan buah pikirannya dalam bentuk sebuah tulisan secara digital. Literasi digital ini bisa dengan mudah kita dapatkan di internet maupun perpustakaan-perpustakaan.

Dalam konsep literasi digital itu sendiri sebagai usaha untuk memahami sebuah teknologi informasi yang sedang marak berkembang. Dalam hal ini berupa literasi TIK, yang mengarah fokus pada kemampuan teknis yang sifatnya untuk mengembangkan pelayanan public berbasis digital.

Dalam penelitian ini literasi digital yang dimaksudkan adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan media sosial seperti, instagram, facebook, youtube, whatsapp dll. dalam materi Al-Qur'an hadis dan diharapkan mempermudah siswa memahami sehingga minat belajar anak bisa bertambah dan ada peningkatan pada prestasi belajar siswa.